

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN RESILIENSI PADA MAHASISWA SULAWESI TENGGARA DI UNISSULA

Oleh:
Ervianto

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Mahasiswa yang berasal dari Sulawesi Tenggara ketika melanjutkan pendidikan di UNISSULA akan mengalami berbagai permasalahan, salah satunya adalah akulturasi dengan budaya yang baru, sehingga mahasiswa membutuhkan adanya suatu kemampuan yang biasa disebut resiliensi. Selain resiliensi, individu juga memerlukan religiusitas yang berfungsi sebagai pengarah dalam mengatasi masalah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan resiliensi pada mahasiswa Sulawesi Tenggara di UNISSULA. Metode dari penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 yang berasal dari Sulawesi Tenggara yang mengikuti program beasiswa Cerdas Sultraku di Universitas Islam Sultan Agung Semarang sebanyak 158 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*.

Pengumpulan data menggunakan skala resiliensi dengan reliabilitas 0.869, dan skala religiusitas dengan reliabilitas 0.914, kedua skala tersebut menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi menjadi 5 alternatif pilihan jawaban. Analisis data menggunakan analisis *product moment*. Hasil uji hipotesis diperoleh $r_{xy} = 0.669$; dengan $p = 0.000$ ($p < 0.01$). Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara religiusitas dengan resiliensi pada mahasiswa Sulawesi Tenggara di UNISSULA.

Kata kunci : resiliensi, religiusitas

**THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOSITY WITH RESILIENCE OF
STUDENTS SOUTHEAST SULAWESI IN UNISSULA**

by:

Ervianto

Faculty of Psychology Sultan Agung Islamic University Semarang.

ABSTRACT

Students from Southeast Sulawesi when continue the education in Sultan Agung Islamic University would got some problems, one other thing aculturation in the new culture, so the students need the ability that called Resilience. Beside the resilience, individual need religiosity aspect in his life to help cope the problem.

The purpose of this research was to know the relationship between religiosity and resilience of students from Southeast Sulawesi in Sultan Agung Islamic University. The methode in this research was quantitative research methode. The sample in this research was students entry of 2013 from Southeast Sulawesi that joined the Scholarship program CERDAS SULTRAKU in Sultan Agung Islamic University. The sample of the students was 158 taken by using technique cluster random sampling.

Data were collected by resilience scales with reliability 0.869 and religiosity scales with reliability 0.914. Both of the scales use likert scale model. Product moment analisys use of data analisys. The result of hypothesis showed $r_{xy} = 0.669$; with $p = 0.000$ (p less than 0.001). It means that there is significant relationship between religiosity and resilience of students from Southeast Sulawesi in Sultan Agung Islamic University.

Key word: resilience, religiosity